****

|  |
| --- |
| **ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM SETIAP FASE (ATP)** |
| **Nama penyusun : Rusdiyanto, S.Pd****Nama Sekolah : SMP Negeri 152 Jakarta****Mata pelajaran : Seni Rupa****Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / I (Ganjil) & II (Genap)** |

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)**

**SENI RUPA FASE D KELAS IX**

**A. Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase D**

Di akhir fase D, diharapkan siswa mampu bekerja mandiri dan/atau berkelompok dalam menghasilkan sebuah karya,mengapresiasi berdasarkan perasaan, empati dan penilaian pada karya seni rupa.

Fase D masuk ke dalam masa Naturalisme Semu (Pseudo Naturalistic) yang ditandai kemampuan siswa dalam berpikir abstrak. Di samping itu, siswa diharapkan mulai memiliki kemampuan proporsi (rasa perbandingan) dan gesture (gerak tubuh obyek) sebagai respon kemampuan perkembangan sosial siswa yang semakin berkembang.

Di akhir fase D, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ekspresi kreatif secara rinci, ditandai penguasaan ruang, proporsi dan gesture dalam bekerja mandiri dan/atau berkelompok. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi siswa telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati siswa.Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan pesan lisan atau tertulis tentang karya seni rupa berdasarkan pada pengamatannya terhadap karya seni rupa tersebut.

**B. Rasional Alur Dan Tujuan Pembelajaran Fase D**

Modul ajar dimulai dari analisa dan penerapan unsur rupa dan prinsip seni rupa dalam karya seni atau benda sehari-hari. Siswa mengamati dan menganalisa nilai dan fungsi seni rupa sebagai bagian penting kehidupan. Sebuah karya atau desain dapat memengaruhi emosi dan kualitas hidup manusia. Hasil pengamatan, analisa dan eksperimen siswa kemudian diterapkan dalam karya yang berdampak bagi dirinya atau bagi lingkungannya.

Di akhir fase D, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ekspresi kreatif secara rinci, ditandai penguasaan ruang, proporsi dan gesture dalam bekerja mandiri dan/atau berkelompok. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi siswa telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati siswa.Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan pesan lisan atau tertulis tentang karya seni rupa berdasarkan pada pengamatannya terhadap karya seni rupa tersebut.

**Target Capaian Fase D**

|  |
| --- |
| **Kelas 9** |
| Pada akhir kelas 9 siswa mampu: 1. Berpikir secara abstrak dengan kesadaran sosial yang meningkat, ditandai dengan karya yang menunjukkan meningkatnya penguasaan terhadap elemen seni rupa, prinsip desain dan kesadaran lingkungan. 2. Memahami dan memilih elemen seni rupa, prinsip desain dan medium yang sesuai untuk tujuan karyanya. 3. Mengevaluasi, menganalisa dan menyampaikan respon lisan atau tulisan terhadap efektivitas pesan dan penggunaan medium sebuah karya pribadi maupun orang lain. 4. Menggunakan kreativitasnya, mengajukan pertanyaan yang bermakna dan mengembangkan gagasan secara produktif, inventif dan inovatif untuk memecahkan masalah, menjawab tantangan dan peluang yang ada pada diri dan lingkungan sekitarnya. 5. Melihat keterhubungan dengan bidang keilmuan lainnya. |

**C. Alur dan Tujuan Pembelajaran Fase D. (Kelas 9) :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alur Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | Profil Pelajar Pancasila |
| 9.1. Mengamati, mengalami, dan berlatih menuangkan perasaan, pemahaman, dan pengalaman ke dalam gambar maka semakin mudah siswa mengekspresikan diri. | 9.1.1. Siswa mampu menemukan referensi yang sesuai dengan karya yang ingin dibuat.9.1.2. Siswa mampu membuat perencanaan karya akhir secara mandiri.9.1.3. Siswa mampu membuat karya secara mandiri sesuai dengan gambar yang ingin mereka kembangkan tekniknya, dan9.1.4. Siswa mampu melakukan refleksi terhadap karya yang dibuat.9.1.5. Siswa mampu menggambar perspektif dengan satu atau dua titik hilang dengan mempraktikkan konsep naungan dan bayangan. | Pada akhir pembelajaran unit ini diharapkan siswa mampu meningkatkan dimensi **kemandirian** lewat keberanian mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya serta memilih karya seni yang akan dibuat, **bernalar kritis** melalui belajar unsur pencahayaan dalam perspektif, dan **kreatif** dalam menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Dimensi **berakhlak mulia** (berakhlak kepada sesama) dikembangkan dalam kegiatan mengamati keindahan alam dan menggambar/melukis hasil pengamatannya. |
| 9.2. Mengamati, dan merasakan untuk menghasilkan ide desain poster dan desain dekorasi pameran. | 9.2.1. Siswa mampu membuat karya desain poster atau desain dekorasi sebagai penunjang sebuah pameran.9.2.2. Siswa mampu membuat karya desain poster atau desain dekorasi sebagai penunjang sebuah pameran. | Pada akhir pembelajaran unit ini diharapkan siswa mampu meningkatkan dimensi **kemandirian** lewat keberanian mencoba dan mengeksplorasi kemampuannya serta memilih karya seni yang akan dibuat, **bernalar kritis** melalui penerapan dekorasi yang sesuai dengan proporsi ruang, **kreatif** melalui menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.Dimensi **gotong royong** akan terlihat dari kemampuan bekerja sama dan berkolaborasi antarsiswa untuk menghasilkan pameran unjuk kerja mereka. Di **berkebinekaan global** terlihat dari aspek mengeksplorasi aspek elemen lokal sehingga menambah pengalaman kebhinekaan siswa. |
| 9.3. Membuat jurnal visual secara kontinu dan mengapresiasi karya seni dengan rutinitas berpikir visibel dan tangga umpan balik | 9.3.1. Siswa mampu membuat jurnal visual yang berisi referensi ide, kumpulan gambar, dan tulisan-tulisan9.3.2. Siswa mampu memberikan ulasan terhadap sebuah lukisan dengan sudut pandang siswa, dan9.3.3. Siswa mampu m emberikan umpan balik yang konstruktif kepada teman. | Pada akhir pembelajaran unit ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan dimensi **kemandirian bernalar kritis** melalui pengamatan terhadap elemen rupa dalam sebuah lukisan. Dimensi **beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia** diharapkan tercermin dalam pengamatan terhadap makhluk hidup, budaya setempat, dan lingkungan sekitar ketika membuat jurnal visual. Dimensi **berkebinekaan global** dikembangkan dalam kegiatan mengamati karya seni di Indonesia maupun luar negeri. |
| 9.4. Perencanaan unjuk kerja dan pelaksanaan unjuk kerja. | 9.4.1. Siswa mampu membuat perencanaan pameran dengan bekerja sama dan berkolaborasi dengan baik.9.4.2. Siswa mampu membuat perencanaan pameran dengan bekerja sama dan berkolaborasi dengan baik. | Pada akhir pembelajaran unit ini diharapkan siswa mampu mempraktikkan **elemen mandiri** dalam membuat dan mengatur jadwal dengan baik. Siswa juga diharapkan **kreatif** dalam memanfaatkan benda-benda yang ada untuk melaksanakan sebuah pameran. Selain itu, siswa juga mengembangkan **elemen gotong royong**, yaitu dengan bekerja sama dan berkolaborasi dalam membuat sebuah pameran. |

**Glossarium :**

* apresiasi: memberikan penghargaan terhadap suatu karya seni.
* bayangan: wujud hitam yang tampak di balik benda yang terkena sinar.
* curah ide: siswa membuat daftar ide yang mungkin dilakukan.
* jurnal visual: sebuah buku untuk menyimpan inspirasi visual yang didapat dan tempat membuat sketsa.
* *mixed media*: membuat karya seni dengan gabungan beberapa bahan dan teknik..
* naungan: bagian benda yang tertutup bayangan namun tidak terkena cahaya langsung.
* perspektif: cara melihat benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya).
* pigura: bagian yang membingkai karya.
* representasi: memberikan gambaran.
* rutinitas berpikir fleksibel: rutinitas yang dilakukan untuk mempertanyakan suatu konsep atau peristiwa dan mencari tahu jawabannya.
* umpan balik: memberikan masukan yang jelas dan membangun. Masukan yang akan membantu siswa melihat apa yang sudah baik dan yang perlu diperbaiki.
* unjuk kerja: suatu kegiatan menampilkan hasil karya seni setelah melewati serangkaian proses merencanakan dan menciptakan hasil karya seni.